



## Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha dan Tenaga Kerja Terhadap Keberhasilan UMKM (Studi Kasus pada Usaha Sektor Makanan dan Minuman di Kawasan MM2100)

Muhammad Riyan Alamsyah<sup>1\*</sup>, Rossy Angelina Latuharhary<sup>2</sup>, Sukri Agustian<sup>3</sup>,  
Ryan Alvarez<sup>4</sup>, Yunita Ramadhani Ratnaningsih<sup>5</sup>

<sup>1-5</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pelita Bangsa

Jl. Inspeksi Kalimantan No.9, Cibatu, Cikarang Sel., Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 17530

Korespondensi: [riyan.alamsyah234@gmail.com](mailto:riyan.alamsyah234@gmail.com)\*

**Abstract.** *This study aims to analyze the influence of entrepreneurial characteristics, business capital, and labor on the success of MSMEs in the food and beverage sector operating in the MM2100 industrial area. The research method used is quantitative with a survey approach. The research sample was taken purposively with the criteria of MSME actors who have been operating for at least one year, the sample in this study was 50 respondents. Data were collected through questionnaires and analyzed using multiple linear regression. The results of the study indicate that entrepreneurial characteristics, labor and business capital have a significant influence on the success of MSMEs in the food and beverage sector in the MM2100 area. Partially, the three variables also contribute significantly. This finding emphasizes the importance of developing entrepreneurial capacity, adequate access to capital, and improving the quality of the workforce in encouraging the success of MSMEs.*

**Keywords:** *Entrepreneurial Characteristics, Business Capital, Labor, MSME Success*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh karakteristik wirausaha, modal usaha, dan tenaga kerja terhadap keberhasilan UMKM di sektor makanan dan minuman yang beroperasi di kawasan industri MM2100. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan survei. Sampel penelitian diambil secara purposive dengan kriteria pelaku UMKM yang telah beroperasi minimal satu tahun, sampel dalam penelitian ini adalah 50 responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik wirausaha, tenaga kerja serta modal usaha memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan UMKM pada usaha sektor makanan dan minuman di kawasan MM2100. Secara parsial, ketiga variabel tersebut juga berkontribusi signifikan. Temuan ini menegaskan pentingnya pengembangan kapasitas wirausaha, akses modal yang memadai, serta peningkatan kualitas tenaga kerja dalam mendorong keberhasilan UMKM.

**Kata Kunci:** Karakteristik Wirausaha, Keberhasilan UMKM, Modal Usaha, Tenaga Kerja.

### LATAR BELAKANG

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional, terutama dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan memperkuat ketahanan ekonomi lokal. Selama bertahun-tahun, usaha mikro kecil telah menunjukkan kapasitas untuk berfungsi sebagai perlindungan di masa krisis, karena mereka menyediakan lapangan kerja dan memungkinkan negara untuk mengumpulkan dana pajak (Christiana, Pradhanawati, &

---

Received June 10, 2025; Revised June 14, 2025; Accepted June 20, 2025

\*Corresponding author, e-mail address

Hidayat, 2014). Usaha mikro kecil dan menengah sangat penting untuk pertumbuhan ekonomi nasional dan berfungsi sebagai motor penggerak bagi masyarakat lokal (Dahmiri & Khalik, 2023). Di Indonesia, UMKM menjadi tulang punggung ekonomi karena mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar dan tersebar di berbagai sektor, salah satunya adalah sektor makanan dan minuman. Kawasan industri MM2100 yang terletak di Bekasi menjadi salah satu pusat pertumbuhan ekonomi yang memiliki potensi besar dalam pengembangan UMKM, khususnya pada sektor makanan dan minuman yang menyokong kebutuhan konsumsi tenaga kerja industri maupun masyarakat sekitar.

Keberhasilan UMKM dalam menjalankan usahanya dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu faktor penting adalah karakteristik wirausaha itu sendiri, seperti tingkat pendidikan, pengalaman, motivasi, dan sikap terhadap risiko. Wirausahawan yang memiliki karakteristik positif umumnya mampu mengelola usaha dengan lebih baik, berinovasi, dan merespons perubahan pasar secara adaptif. Karakteristik ini menentukan bagaimana keputusan strategis diambil dan sejauh mana wirausahawan mampu menghadapi tantangan dalam menjalankan usahanya. Pribadi pelaku usaha adalah sumber karakter wirausahawan (Cicilia, Saptriana, Harianto, & Linne, 2023). Wirausaha menunjukkan karakteristik yang berorientasi pada jangka panjang, seperti banyak ide, percaya diri, tidak mudah menyerah, mandiri, dan berani mengambil risiko (Rafiq, Ayu, & Rahayu, 2024). Kesuksesan pemasaran dipengaruhi oleh karakteristik wirausaha, sehingga mengetahui karakteristik wirausaha akan menentukan keberhasilan dalam menjalankan dan mengembangkan usaha ahanya untuk mencapai tujuan yang diharapkan (Annisa, Rinuastuti, & Saufi, 2023).

Selain karakteristik pribadi wirausahawan, modal usaha juga menjadi faktor yang tidak kalah penting. Modal berperan sebagai sumber daya utama dalam menjalankan dan mengembangkan usaha, mulai dari pengadaan bahan baku, pembelian alat produksi, hingga strategi pemasaran. UMKM dengan akses permodalan yang memadai memiliki peluang lebih besar untuk tumbuh dan bersaing di tengah ketatnya kompetisi usaha. Begitu pula dengan tenaga kerja, yang menjadi elemen penting dalam operasional usaha. Kualitas, jumlah, dan keterampilan tenaga kerja dapat menentukan produktivitas dan efisiensi usaha dalam menghasilkan produk yang berkualitas. Selain itu, UMKM dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti modal usaha, SDM untuk tenaga kerja dan karakteristik kewirausahaan yang dimiliki oleh usaha mikro kecil dan menengah. Semua

faktor ini memberikan kemampuan bagi UMKM untuk bersaing dengan perusahaan yang lebih besar (Ermawati, Rizal, & Bastomi, 2023). Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa keberhasilan UMKM dipengaruhi oleh modal usaha, tenaga kerja serta karakteristik wirausaha. (Apriliani & Widiyanto, 2018).

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana ketiga variabel tersebut mempengaruhi keberhasilan usaha mikro kecil dan menengah di sektor makanan dan minuman di MM2100. Ini dilakukan karena pentingnya peran ketiga variabel tersebut: karakteristik wirausaha, modal usaha, dan tenaga kerja. Penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam menciptakan strategi pengembangan UMKM yang lebih efisien untuk pelaku usaha, pemerintah daerah, dan pihak lain yang berkontribusi pada penguatan ekonomi lokal. Selain itu, hasilnya akan menjadi acuan untuk merancang program pemberdayaan UMKM yang didasarkan pada potensi dan kebutuhan riil yang ada di lapangan.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Karakteristik Wirausaha**

Karakteristik wirausaha didefinisikan sebagai ciri khas atau bentuk-bentuk watak atau karakter, corak tingkah laku, pada setiap wirausaha dalam mengelola usahanya guna mencapai tujuan yang diharapkan. Menurut Sinaga (2016:25) bahwa ciri-ciri dan watak kewirausahaan haruslah memiliki, percaya diri dan optimis, Berorientasi pada tugas dan hasil, Berani mengambil resiko dan mempunyai tantangan, berjiwa kepemimpinan serta mudah beradaptasi dengan orang lain dan terbuka terhadap saran serta kritik, keorisinilan yaitu inovatif, kreatif, dan fleksibel, berorientasi masa depan (Sinaga, 2016). Motivasi dan kreativitas berwirausaha perlu dibangkitkan melalui sosialisasi kewirausahaan (Rubiyanto.dkk, 2020).

### **Modal Usaha**

Berdasarkan penelitian Wahid (2020), modal usaha didefinisikan sebagai sesuatu yang diperuntukkan untuk mendirikan atau menjalankan usaha. Dalam pengertian lain, modal adalah suatu bentuk fisik. Dalam artian fisik, modal merupakan segala hal yang melekat pada faktor produksi seperti mesin dan peralatan produksi, kendaraan serta bangunan. Selain fisik, modal juga dapat berupa dana. Dana tersebut digunakan untuk membeli segala *input* variabel dalam proses produksi. Tujuan dari dana adalah menghasilkan *output* industri (Wahid, 2020).

Pada penelitian lain, Ashari berpendapat dalam (Istinganah, 2020), mengungkapkan bahwa modal merupakan faktor yang mempunyai peran cukup penting dalam proses produksi. Pengusaha membutuhkan modal dalam mendirikan perusahaan baru serta mengembangkan usaha yang sudah ada. Tanpa adanya modal yang cukup, maka kelancaran usaha akan terhambat. Hal tersebut dapat mempengaruhi pendapatan yang diperoleh (Istinganah & Widiyanto, 2020). Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa modal usaha merupakan salah satu faktor penting dalam proses produksi yang diperlukan oleh pengusaha dalam mendirikan atau mengembangkan usahanya.

### **Tenaga Kerja**

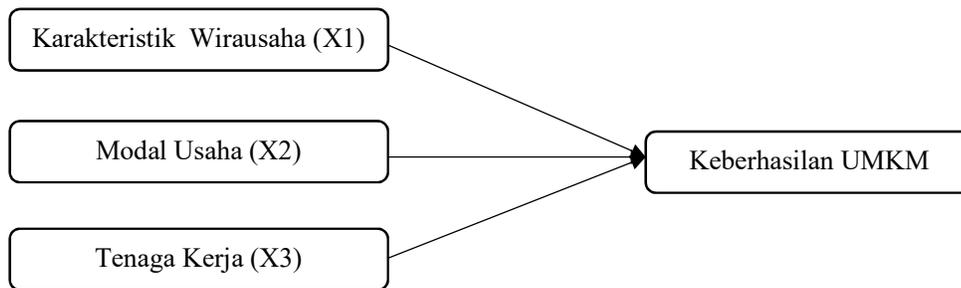
Tenaga kerja memiliki beberapa pengertian, menurut Undang-Undang RI Nomor 13 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 (2) tentang ketenagakerjaan disebutkan bahwa tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu untuk melakukan suatu pekerjaan guna menghasilkan barang dan atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Menurut Simanjuntak dalam Sabihi dkk. (2021) tenaga kerja adalah penduduk berumur 10 tahun keatas yang telah atau sedang bekerja, mencari pekerjaan, dan atau yang sedang melakukan kegiatan lain seperti sekolah dan mengurus rumah tangga (Salabihi & Dewi, 2021). Menurut Oemar Hamalik dalam Hasanah (2021), tenaga kerja adalah sumber daya manusia yang mempunyai kemampuan dan keahlian yang berdaya guna dalam kelompok tertentu untuk mampu bekerja dan ikut serta dalam kegiatan pembangunan secara totalitas dan berguna untuk diri sendiri dan masyarakat (Hamalik, 2016). Rahayu 2020 mengatakan bahwa tenaga kerja dikelompokkan menjadi 3 yaitu tenaga kerja terdidik, tenaga kerja terlatih, dan tenaga kerja tidak terdidik dan tidak terlatih (Rahayu, 2020).

Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat diambil kesimpulan bahwa tenaga kerja merupakan sumber daya manusia yang berusia diatas 10 tahun yang mampu melakukan pekerjaan untuk menghasilkan barang atau jasa. Tenaga kerja dibedakan menjadi 3 yaitu tenaga kerja terdidik, terlatih dan tidak terdidik tidak terlatih.

### **Keberhasilan UMKM**

Zulfikar, R., (2018) berpendapat bahwa keberhasilan UMKM dipengaruhi oleh peningkatan jumlah tenaga kerja, peningkatan pendapatan, peningkatan modal, serta

perkembangan usaha. Penelitian terdahulu oleh Apriliani. M., dan Widiyanto (2018) menghasilkan penelitian bahwa secara simultan, dan parsial, karakteristik wirausaha, tenaga kerja, dan modal usaha berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM batik di Kelurahan Kradenan Kota Pekalongan. Penelitian ini menggunakan metode statistik yaitu analisis regresi linier berganda. Berdasarkan penelitian terdahulu, maka dapat disimpulkan bahwa keberhasilan UMKM merupakan keberhasilan usaha atau bisnis dalam mencapai tujuannya. Dalam hal usaha yang dimaksudkan adalah usaha mikro kecil menengah.



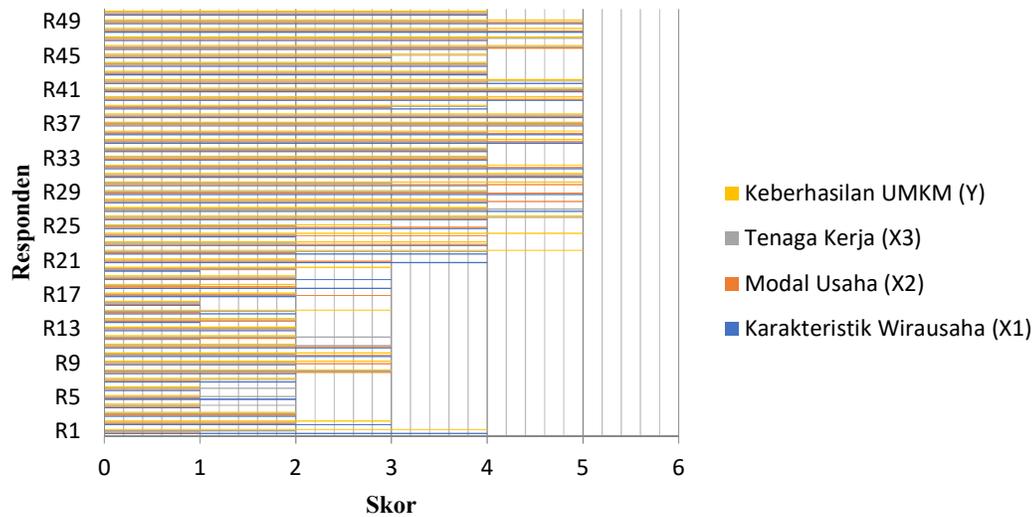
**Gambar 1.** Kerangka Konsep

## METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM di bidang makanan dan minuman yang beroperasi di kawasan MM2100. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling* dengan kriteria tertentu. Salah satunya lama usaha minimal satu tahun dan memiliki tenaga kerja tetap. Sampel pada penelitian ini adalah 50 responden. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner tertutup yang disusun berdasarkan indikator variabel yang telah ditentukan. Pengaruh simultan dan parsial dari variabel bebas terhadap variabel terikat ditentukan melalui penggunaan analisis regresi linier berganda. Pengujian parsial menggunakan uji t dan pengujian simultan menggunakan uji F. Pengolahan data, perhitungan serta interpretasi hasil dalam penelitian ini menggunakan *software* statistik SPSS. Analisis data menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Metode tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran empiris yang jelas tentang sejauh mana karakteristik wirausaha, modal usaha, dan tenaga kerja memengaruhi keberhasilan UMKM.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah data hasil angket dari karakteristik wirausaha, modal usaha, tenaga kerja dan keberhasilan UMKM, yaitu:



**Gambar 2. Data Hasil Angket**

Berikut adalah hasil ujian hipotesis yang dilakukan menggunakan SPSS, yaitu sebagai berikut.

**Tabel 1. Model Summary**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.877 <sup>a</sup>	.770	.755	.673
a. Predictors: (Constant), Tenaga_Kerja, Modal_Usaha, Karakteristik_Wirausaha				

Sumber : Data diolah (2025)

Berdasarkan hasil output tabel SPSS di atas dapat di lihat bahwa R Square sebesar 77%. Hal ini menunjukkan bahwa karakteristik wirausaha, modal usaha dan tenaga kerja memberikan pengaruh sebesar 77% untuk keberhasilan UMKM pada usaha sektor makanan dan minuman di kawasan MM2100.

**Tabel 2. ANOVA**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	69.516	3	23.172	51.236	.000 <sup>b</sup>
	Residual	20.804	46	.452		
	Total	90.320	49			
a. Dependent Variable: Keberhasilan_UMKM						
b. Predictors: (Constant), Tenaga_Kerja, Modal_Usaha, Karakteristik_Wirusaha						

Sumber : Data diolah (2025)

Berdasarkan hasil output tabel SPSS menunjukkan bahwa bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa karakteristik wirausaha, tenaga kerja serta modal usaha berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan UMKM pada usaha sektor makanan dan minuman di kawasan MM2100.

**Tabel 3. Coefficients**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.370	.278		1.332	.189
	Karakteristik_Wirusaha	.302	.130	.305	2.320	.025
	Modal_Usaha	.325	.124	.341	2.615	.012
	Tenaga_Kerja	.333	.125	.306	2.660	.011
a. Dependent Variable: Keberhasilan_UMKM						

Berdasarkan hasil output tabel SPSS pada tabel 3, terlihat bahwa nilai signifikansi pada variabel karakteristik wirausaha sebesar 0,025 atau kurang dari alpha (0,05). Hal ini berarti bahwa karakteristik wirausaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan UMKM. Pada variabel modal usaha terlihat bahwa nilai signifikansi sebesar  $0,012 < 0,05$ . Artinya bahwa modal usaha memiliki pengaruh secara signifikan

terhadap keberhasilan UMKM pada usaha sektor makanan dan minuman di kawasan MM2100. Nilai signifikansi variabel tenaga kerja adalah sebesar 0,011 atau kurang dari alpha (0,05), sehingga disimpulkan tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan UMKM pada usaha sektor makanan dan minuman di kawasan MM2100.

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh melalui pengolahan kuesioner menggunakan regresi linier berganda, ditemukan bahwa ketiga variabel independen karakteristik wirausaha, modal usaha serta tenaga kerja secara simultan memiliki pengaruh positif terhadap keberhasilan UMKM sektor makanan dan minuman di kawasan MM2100. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan suatu usaha tidak ditentukan oleh satu faktor tunggal, melainkan merupakan hasil dari perpaduan berbagai faktor internal yang saling melengkapi. Ketika pelaku usaha memiliki karakteristik pribadi yang kuat, didukung oleh ketersediaan modal yang cukup serta tenaga kerja yang andal, maka usaha yang dijalankan cenderung lebih stabil, berkembang, dan berdaya saing. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa secara bersamaan, jumlah tenaga kerja, modal usaha, dan bauran pemasaran berdampak positif dan signifikan pada keberhasilan (Aprilia, 2021).

Secara statistik, hasil ini ditunjukkan dengan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang menunjukkan bahwa karakteristik wirausaha, modal usaha dan tenaga kerja memberikan pengaruh sebesar 77% terhadap keberhasilan UMKM pada usaha sektor makanan dan minuman di kawasan MM2100, persentase keberhasilan UMKM dapat dijelaskan secara signifikan oleh ketiga variabel tersebut. Selain itu, uji F yang signifikan menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan layak untuk menjelaskan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Oleh karena itu, para pelaku usaha harus menerapkan beberapa elemen untuk mendukung pertumbuhan UMKM, seperti karakteristik wirausaha, modal usaha yang digunakan, dan strategi pemasaran yang digunakan (Kasim, Bessie, Messakh, & Isliko, 2023). Pengetahuan karakteristik wirausaha sangat penting dalam memulai, mengembangkan, dan mempertahankan keberlanjutan usaha mikro dan menengah (Permata Sari, Nirwana, & Yamin, 2023). Penelitian lain yang mendukung hasil penelitian ini adalah Sumari dan Putri (2022), yang menyatakan bahwa karakteristik kewirausahaan, strategi pemasaran, dan modal usaha mempengaruhi keberhasilan usaha secara parsial maupun penuh (Sumari & Putri, 2022).

Variabel karakteristik wirausaha terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan UMKM. Karakteristik ini mencakup aspek-aspek seperti tingkat pendidikan, pengalaman usaha, motivasi berwirausaha, serta sikap terhadap risiko dan inovasi. Seorang wirausaha membutuhkan karakteristik kewirausahaan untuk memulai, menjalankan, berkreasi, dan berinovasi dalam bidang usaha mereka (Buchori et al., 2022). Karakteristik wirausaha diukur melalui persepsi responden tentang hal-hal yang dapat diandalkan, unggul, dan tangguh dalam menjalankan usaha mereka (Kurniawan, Hadi, & Sakitri, 2019). Wirausaha yang memiliki latar belakang pendidikan yang memadai dan pengalaman yang cukup cenderung lebih mampu mengelola usaha dengan baik, membuat perencanaan yang matang, dan menyusun strategi untuk mengatasi tantangan yang dihadapi. Hal ini berdampak langsung pada pencapaian tujuan usaha, seperti peningkatan omzet, perluasan pasar, serta keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

Selain itu, motivasi dan sikap kerja seorang wirausaha juga memainkan peran penting dalam mengarahkan jalannya usaha. Wirausaha yang memiliki motivasi tinggi dan berpikiran terbuka terhadap inovasi akan lebih responsif terhadap perubahan pasar dan kebutuhan konsumen. Mereka juga lebih cepat dalam mengambil keputusan, berani mencoba hal-hal baru, dan lebih ulet dalam menghadapi kegagalan. Temuan ini memperkuat teori-teori kewirausahaan yang menekankan bahwa karakteristik personal pelaku usaha merupakan fondasi penting dalam menentukan keberhasilan usaha, khususnya di sektor UMKM yang sangat bergantung pada kemampuan manajerial individu. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pengalaman dan motivasi terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha (Candra, 2022).

Variabel modal usaha juga menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan UMKM di kawasan MM2100. Modal menjadi faktor utama dalam mendukung operasional harian, pembelian bahan baku, pengadaan alat produksi, serta aktivitas pemasaran. Modal usaha adalah aset yang dapat berupa dana atau barang dan digunakan sebagai dasar untuk menjalankan bisnis (Firdaus, Wahono, & Hardaningtyas, 2024). Modal usaha juga penting untuk mengembangkan bisnis. Sebagai contoh, lokasi pembelian menentukan kepuasan pembeli dalam membeli berbagai macam barang. Guna memenuhi kebutuhan konsumen tersebut, wirausahawan harus memiliki modal yang cukup untuk memenuhi kebutuhan pembeli. Besarnya atau kecilnya bisnis bergantung pada modal yang ada (Safitri & Khasan Setiaji, 2018). Pelaku UMKM yang memiliki

akses terhadap modal yang cukup akan lebih fleksibel dalam mengembangkan usahanya. Selain itu, wirausahawan dapat melakukan inovasi produk, dan merespons permintaan pasar. Salah satu elemen usaha yang harus tersedia sebelum memulai suatu usaha adalah modal. Pelaku usaha harus lebih kreatif dan inovatif saat mengembangkan UMKM mereka untuk berhasil. Modal usaha dapat berasal dari dua sumber modal sendiri atau modal dari luar, misalnya dari lembaga kredit (Thoyibah & Yuniarta, 2023).

Selain jumlah modal, cara pelaku usaha mengelola modal juga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan. Kemampuan dalam menyusun perencanaan keuangan, mencatat pengeluaran dan pemasukan secara teratur, serta memisahkan keuangan pribadi dan usaha merupakan indikator penting dari manajemen keuangan yang sehat. Pelaku usaha yang memiliki kemampuan ini cenderung lebih efisien dalam menggunakan sumber daya, menghindari pemborosan, dan menjaga keberlanjutan usaha dalam jangka panjang. Temuan ini mendukung pandangan bahwa tidak hanya besarnya modal yang penting, tetapi juga kemampuan pelaku UMKM dalam mengelolanya secara efektif. Tanpa modal yang memadai, pelaku usaha seringkali kesulitan menjaga kestabilan produksi dan memenuhi permintaan konsumen, sehingga pertumbuhan usaha menjadi terhambat. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa aktivitas bisnis tidak akan berjalan dengan baik karena modal memainkan peran penting dalam mencapai pendapatan akhir, baik untuk bisnis besar maupun kecil (Anisa & Mustofa, 2021).

Variabel tenaga kerja juga berkontribusi positif terhadap keberhasilan UMKM. Khususnya dalam sektor makanan dan minuman yang memerlukan ketelitian, keterampilan, dan konsistensi dalam produksi. Tenaga kerja yang memiliki keterampilan memadai dapat meningkatkan efisiensi proses produksi dan menjaga kualitas produk. Tidak hanya jumlah tenaga kerja yang tersedia, tetapi juga kualitas dan jenis tenaga kerja dapat menentukan kecukupan tenaga kerja. Tenaga kerja dalam ilmu ekonomi dapat diartikan sebagai setiap individu yang mengelola sumber daya alam dengan menggunakan tenaga manusia, juga dikenal sebagai "sumber daya manusia". Tenaga kerja juga dapat didefinisikan sebagai alat kekuatan fisik dan mental manusia yang menjadi bagian integral dari manusia dan ditugaskan untuk usaha produksi (Jalaliah, Wulandari, & Dumadi, 2022). Hal ini tentu berdampak langsung pada kepuasan pelanggan dan loyalitas konsumen terhadap produk yang dihasilkan. Selain itu, jumlah tenaga kerja yang proporsional dengan kapasitas produksi juga membantu usaha dalam

memenuhi permintaan pasar tanpa mengalami keterlambatan atau penurunan kualitas. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa karakteristik wirausaha, tenaga kerja dan modal usaha memengaruhi keberhasilan UMKM (Apriliani & Widiyanto, 2018).

### **Kesimpulan**

Berdasarkan uraian dari hasil pembahasan maka dapat di ambil kesimpulan bahwa karakteristik wirausaha, tenaga kerja serta modal usaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan UMKM di sektor makanan dan minuman di kawasan MM2100. Secara parsial, ketiga variabel tersebut juga memberikan kontribusi yang berarti. Wirausaha yang memiliki motivasi dan pengalaman yang baik, modal yang memadai, serta tenaga kerja yang terampil dan produktif, mampu meningkatkan performa dan daya saing usaha. Temuan ini menegaskan pentingnya faktor internal dalam menunjang keberhasilan usaha mikro, kecil, dan menengah dalam menghadapi tantangan pasar yang kompetitif. Berdasarkan hasil tersebut, diharapkan kepada para pelaku UMKM untuk terus meningkatkan kapasitas diri melalui pelatihan dan pengembangan kemampuan kewirausahaan. Sebagaimana manajemen keuangan dan kepemimpinan. Pemerintah dan lembaga terkait juga perlu memfasilitasi akses modal yang lebih mudah dan murah, serta memberikan program pelatihan keterampilan bagi tenaga kerja UMKM. Kolaborasi antara pelaku usaha, pemerintah, dan lembaga pendidikan juga dapat memperkuat ekosistem UMKM yang berkelanjutan dan mampu beradaptasi dengan perubahan pasar secara dinamis.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan uraian dari hasil pembahasan maka dapat di ambil kesimpulan bahwa karakteristik wirausaha, tenaga kerja serta modal usaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan UMKM di sektor makanan dan minuman di kawasan MM2100. Secara parsial, ketiga variabel tersebut juga memberikan kontribusi yang berarti, dimana wirausaha yang memiliki motivasi dan pengalaman yang baik, modal yang memadai, serta tenaga kerja yang terampil dan produktif, mampu meningkatkan performa dan daya saing usaha. Temuan ini menegaskan pentingnya faktor internal dalam menunjang keberhasilan usaha mikro, kecil, dan menengah dalam menghadapi tantangan pasar yang kompetitif. Berdasarkan hasil tersebut, disarankan kepada pelaku UMKM agar terus meningkatkan kapasitas diri melalui pelatihan dan pengembangan kemampuan kewirausahaan, termasuk manajemen keuangan dan kepemimpinan. Pemerintah dan

lembaga terkait juga perlu memfasilitasi akses modal yang lebih mudah dan murah, serta memberikan program pelatihan keterampilan bagi tenaga kerja UMKM. Selain itu, kolaborasi antara pelaku usaha, pemerintah, dan lembaga pendidikan dapat memperkuat ekosistem UMKM yang berkelanjutan dan mampu beradaptasi dengan perubahan pasar secara dinamis.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang terkait dalam penulisan jurnal ini dan berharap jurnal ini dapat bermanfaat untuk seluruh masyarakat dan pemerintah.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Anisa, A. T. N., & Mustofa, N. H. (2021). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dengan Inovasi Sebagai Variabel Intervening. *Sketsa Bisnis*, 8(2), 82–98. <https://doi.org/10.35891/jsb.v8i2.2687>
- Annisa, S. Q., Rinuastuti, B. H., & Saufi, A. (2023). Pengaruh Karakteristik Wirausaha Dan Kapabilitas Inovatif Terhadap Keberhasilan Pemasaran Usaha Mikro, Sentral Kerajinan Industri Kain Tenun Pringgasela. *Jurnal Riset Pemasaran*, 1(2), 1.
- Aprilia, D. S. et al. (2021). Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja , Modal Usaha dan Bauran Pemasaran Terhadap Keberhasilan Usaha UMKM Sentra Batik Kota Pekalongan. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship*, 2(1), 1–14. Retrieved from <http://e-journal.ivet.ac.id/index.php/jeee>
- Apriliani, M. F., & Widiyanto. (2018). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha Dan Tenaga Kerja Terhadap Keberhasilan Umkm Batik. *Economic Education Analysis Journal*, 7(2), 761–776.
- Buchori, A., Auladi, I., Ferinudin, R., Puspita, A., Pengesti, D. R., Kafita, L. L., ... Apriliani, R. A. E. (2022). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha Dan Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan Umkm Gula Jawa Di Desa Jongglosari Kecamatan Leksono Kabupaten Wonosobo. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 32–56.
- Candra, I. M. H. (2022). Pengaruh Karakteristik Wirusaha, Pengalaman dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha UMKM. *MANDAR: Management Development and Applied Research Journal*, 5(1), 139–143. <https://doi.org/10.31605/mandar.v5i1.1865>
- Christiana, Y., Pradhanawati, A., & Hidayat, W. (2014). Pengaruh Kompetensi Wirausaha, Pembinaan Usaha Dan Inovasi Produk Terhadap Perkembangan Usaha (Studi Pada Usaha Kecil Dan Menengah Batik Di Sentra Pesindon Kota Pekalongan). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis S1 Undip*, 3(4), 1–10.
- Cicilia, J., Saptriana, S., Harianto, L., & Linne, L. (2023). *Karakteristik Wirausaha, Karakteristik Usaha Lingkungan Usaha Sebagai Penentu Kesuksesan Umkm*. 6(2),

326–340.

- Dahmiri, D., & Khalik, I. (2023). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Karakteristik Wirausaha dan Inovasi Produk Terhadap Keberhasilan Usaha. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(1), 598. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.758>
- Ermawati, Rizal, M., & Bastomi, M. (2023). Pengaruh Tenaga Kerja, Modal usaha dan Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan UMKM. *E-Jurnal Riset Manajemen*, 12(01), 510–518.
- Firdaus, J., Wahono, B., & Hardaningtyas, R. T. (2024). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha Dan Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan UMKM (Studi Kasus Pada Pelaku UMKM di Kecamatan Sangkapura Bawean). *E – Jurnal Riset Manajemen*, 13(1), 1031–1039.
- Hamalik, O. (2016). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Istinganah, N. F., & Widiyanto, W. (2020). Pengaruh Modal Usaha, Tingkat Pendidikan, dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Perkembangan UKM. *Economic Education Analysis Journal*, 438-455.
- Jalalih, Wulandari, H. K., & Dumadi. (2022). Pengaruh Modal Kerja, Tenaga Kerja, dan Bahan Baku Terhadap. *Jurnal Penelitian Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(1), 68–78.
- Kasim, A., Bessie, J. L. D., Messakh, A. B., & Isliko, T. W. (2023). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Dan Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan Umkm. *Journal of Management : Small and Medium Enterprises (SMEs)*, 16(3), 665–673. <https://doi.org/10.35508/jom.v16i3.11953>
- Kurniawan, I., Hadi, S., & Sakitri, W. (2019). Pengaruh Kompetensi Wirausaha, Skala Usaha Dan Saluran Pemasaran Terhadap Keberhasilan Usaha. *Economic Education Analysis Journal*, 8(1), 209–224. Retrieved from <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- Laili, Y. F., & Setiawan, A. H. (2020). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM Sentra Batik di Kota Pekalongan. *Diponegoro Journal of Economics*, 9(4), 1–10. Retrieved from <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/dje>
- Permata Sari, C., Nirwana, I., & Yamin, M. (2023). Pengaruh Kompetensi Dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) (Studi Kasus Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Koto Baru). *Journal of Creative Student Research (JCSR)*, 1(1), 55–68.
- Rafiq, A., Ayu, I. W., & Rahayu, S. (2024). Pengaruh Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Umkm Di Kabupaten Sumbawa. *Jurnal Riset Kajian Teknologi Dan Lingkungan*, 7(1), 152–160. <https://doi.org/10.58406/jrktl.v7i1.1617>
- Rahayu, Y. (2020). Pengaruh Upah dan Tingkat Pendidikan Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Jambi Tahun 2010-2019. *Journal Development*. doi:<https://doi.org/10.53978/jd.v8i2.155>
- Rubiyanto.dkk. (2020). Sosialisasi Kewirausahaan: Peningkatan Motivasi dan Kreativitas Berwirausaha Masyarakat Pedukuhan Pace A Kabupaten Gunung Kidul. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Undip*.
- Safitri, H., & Khasan Setiaji. (2018). Pengaruh Modal Usaha dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Perkembangan Usaha Mikro dan Kecil di Desa Kedungleper Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara. *Economics Education Analysis Journal*, 7(2), 792–800.
- Salabihi, & Dewi, M. (2021). Pengaruh Upah Minimum Provinsi, Investasi dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kota Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 2(1).

- Sinaga, S. (2016). *Kewirausahaan Pedoman Untuk Kalangan Praktisi dan Mahasiswa*. Yogyakarta: EKUILIBRIA.
- Sumari, & Putri, J. A. (2022). Karakteristik Kewirausahaan , Strategi Pemasaran dan Modal Usaha terhadap Keberhasilan Usaha ( Studi UMKM Kuliner Wilayah Kecamatan Tanjung Priok - Jakarta Utara ). *304 Jurnal IKRAITH-EKONOMIKA*, 5(3), 304–314. Retrieved from <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKRAITH-EKONOMIKA/article/view/2636>
- Thoyibah, L., & Yuniarta, G. A. (2023). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi, Modal Usaha, Karakteristik Wirausaha, dan Lokasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Desa Yehsumbul. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 14(01), 33–42. <https://doi.org/10.23887/jap.v14i01.50018>.
- Wahid, M. N. (2020). *Pengaruh Modal Usaha Dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Perkembangan Usaha Home Industri Kerupuk Kemplang Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Sekip Rahayu Kecamatan Bumi Waras Bandar Lampung)*. Lampung: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.